

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

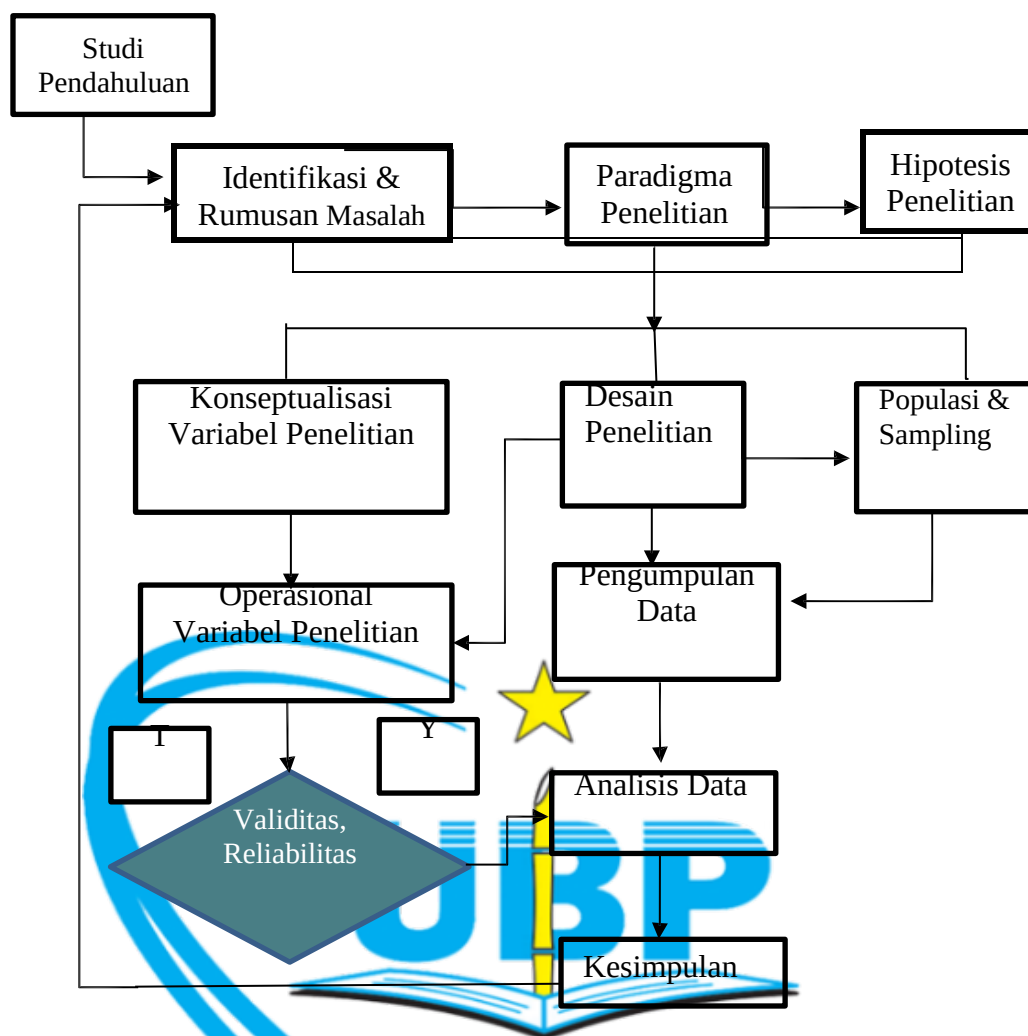
3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, kuantitatif merupakan suatu metode penelitian untuk meneliti populasi dan sampel yang di tentukan yang datanya berbentuk angka dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik (Anestiviya et al., 2021). Dilihat berdasarkan permasalahan yang ada cara menjelaskan hasil penelitiannya ada dua cara yaitu menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Menurut (Sugiyono, 2013) penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain. Penelitian verifikatif menurut (Sugiyono, 2013) merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara setiap variabel *independent* dan *dependent* yang kemudian diuji menggunakan analisis hipotesis.

Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey atau observasi langsung. Menurut (Hermanto, 2020) metode survey adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda di karenakan variabel bebasnya (*Independent*) terdiri dari dua variabel yaitu pemahaman investasi (X1), dan modal minimal (X2), sedangkan variabel (*Dependent*) terdiri dari satu variabel yaitu minat investasi (Y).

Berdasarkan penggunaan secara umum desain penelitian memerlukan data dan informasi yang tepat dan lengkap. Berikut adalah desain yang dilakukan untuk menggambarkan alur atau tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini.



Gambar 3.1 Desain Penelitian
 Sumber : Uus MD Fadli, 2019.

Berdasarkan pada gambar 3.1 diatas menjelaskan langkah-langkah dalam desain penelitian sebagai berikut:

1. Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu studi pendahuluan pada objek penelitian, yaitu Mahasiswa Manajemen Keuangan tahun 2019 yang sudah pernah mengikuti webinar di Galeri Investasi Universitas Buana Perjuangan Karawang dan belum pernah membuka rekening investasi di Galeri Investasi Universitas Buana Perjuangan Karawang. Selanjutnya peneliti melakukan observasi awal, menyebar prakuesioner untuk mencari informasi masalah yang dijadikan latar belakang penelitian.
2. Langkah kedua peneliti melakukan identifikasi masalah, dimana identifikasi masalah tersebut sebagai dasar untuk membuat paradigma penelitian penelitian yang selanjutnya menentukan hipotesis penelitian.

3. Langkah ketiga membuat suatu desain penelitian sebagai kerangka untuk melakukan langkah-langkah penelitian selanjutnya.
4. Langkah keempat peneliti melakukan konseptualisasi variabel yang akan diteliti menggunakan beberapa literatur yang sesuai, kemudian variabel pemahaman investasi dan modal minimal terhadap minat investasi di definisikan secara operasional.
5. Langkah kelima peneliti menentukan populasi dan menentukan sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini untuk memenuhi jawaban kuesioner yang akan disebar pada responden.
6. Langkah keenam peneliti menganalisis data yang sudah didapatkan dari hasil kuesioner melalui analisis regresi linear berganda.
7. Langkah ke tujuh peneliti melakukan uji validitas untuk mengetahui data tersebut valid atau tidak, jika tidak valid peneliti bisa mempertimbangkan apakah akan tetap dilakukan dalam uji normalitas dan analisis selanjutnya atau kembali merujuk pada definisi variabel penelitian secara operasional.
8. Langkah kedelapan peneliti dapat menarik kesimpulan atas hasil analisis tersebut.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa manajemen keuangan 2019 di Universitas Buana Perjuangan Karawang yang berjumlah 110 mahasiswa.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari 2022 sampai Agustus 2023. Untuk mendapatkan data yang akurat dan tidak mempersulit responden, maka kuesioner di sebar dengan bantuan *Google Form* melalui *Whatsapp*.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian						
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Pengajuan Judul.							
2.	Pembuatan Proposal Skripsi.							

**Tabel 3.1 Lanjutan
Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu Penelitian						
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
3.	Seminar Proposal.							
4.	Revisi Proposal.							
5.	Pengumpulan Data.							
6.	Pengolahan Data.							
7.	Penyusunan Skripsi.							
8.	Sidang Skripsi							

Sumber : Hasil Olah Penulis, 2023.

3.3 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel bebas (*independen*) yaitu pemahaman investasi dan modal minimal. Sedangkan untuk variabel terikat (*dependen*) pada penelitian ini adalah minat investasi. Maka operasional variabelnya yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2

Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Pemahaman Investasi (X1)	1. Pemahaman Dasar. 2. Pemahaman Lanjutan	1. Pemahaman tujuan investasi. 2. Tingkat Risiko. 3. Tingkat pengembalian investasi. Fadllyah dalam (Ristanto, 2017)	Ordinal

**Tabel 3.2 Lanjutan
Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Modal Minimal (X2)	1. Finansial. 2. Material.	1. Penentuan modal awal. 2. Modal investasi yang terjangkau. 3. Ketentuan minimal untuk pembelian investasi. 4. Kebebasan menentukan investasi. Aniswatin et al dalam (Saputra & Purba 2020)	Ordinal
Minat Investasi (Y)	1. Ekspektasi. 2. Rencana. 3. Keinginan.	1. Keinginan mencari tau tentang investasi. 2. Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi. 3. Mencoba investasi. Kusmawati dalam (Ristanto 2017)	Ordinal

Sumber: Hasil Olah Penulis, 2023

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut (Kurniawan. & Puspitaningtyas, 2016), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa manajemen keuangan tahun 2019 fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang sebanyak 110 mahasiswa.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut (Kurniawan. & Puspitaningtyas, 2016), sampel merupakan bagian dari populasi. Analisis data sampel secara kuantitatif menghasilkan statistik sampel yang digunakan untuk mengestimasi parameter populasinya. Peneliti dapat meneliti seluruh elemen anggota populasi atau meneliti sebagian dari elemen populasi.

Pada penelitian ini peneliti mengambil responden untuk prakuesioner sebanyak 30 mahasiswa. Dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga dan jumlah populasi yang cukup banyak maka tidak semua populasi menjadi sampel. Maka dari itu sampel yang diambil harus sangat mewakili. Kemudian peneliti akan mengambil responden untuk mengisi kuesioner secara acak dengan menggunakan rumus slovin dengan *margin of error* sebesar 5% atau 0,05. Adapun rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times (e^2))}$$

Keterangan rumus slovin yaitu sebagai berikut:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

e = Standar *margin of error* 5% atau 0,05

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebesar 110 mahasiswa, sehingga:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times (e^2))}$$

$$n = \frac{110}{1 + (110 \times (0,05^2))}$$

$$n = \frac{110}{1 + (1 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{110}{1+0,275} = \frac{110}{1,275} = 87$$

jadi, jumlah minimal sampel pada penelitian ini dengan *margin of error* sebesar 5% yaitu sebanyak 87 mahasiswa manajemen keuangan tahun 2019 Universitas Buana Perjuangan Karawang.

3.4.3 Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik sampling *non-probability sampling* jenis *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan menentukan kriteria tertentu. Artinya sampel penelitian tidak dibagikan secara acak dan responden harus memenuhi kriteria yang telah ditentukan tersebut. *Tujuan purposive sampling* adalah untuk menghasilkan data yang logis dan dapat dianggap mewakili populasi.

Adapun kriteria yang dibutuhkan untuk menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa Manajemen Keuangan 2019 Universitas Buana Perjuangan Karawang yang berjumlah 110 mahasiswa.
2. Mahasiswa Manajemen Keuangan 2019 yang pernah mengikuti webinar yang diselenggarakan oleh Galeri Investasi Universitas Buana Perjuangan Karawang.
3. Mahasiswa Manajemen Keuangan 2019 yang belum melakukan pembukaan rekening atau mahasiswa yang belum melakukan investasi di Galeri Investasi Universitas Buana Perjuangan Karawang.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

Proses pengumpulan data penelitian dimulai dari meminta data mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah pengantar manajemen keuangan dan manajemen keuangan yang sudah pernah mengikuti webinar yang diselenggarakan oleh Galeri Investasi Universitas Buana Perjuangan Karawang. Selanjutnya peneliti menghubungi mahasiswa manajemen keuangan satu persatu atau menyebarkan kuesioner berupa google form kepada grup kelas konsentrasi keuangan, dan grup angkatan.

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan metode *survey* atau observasi langsung berupa kuesioner dan studi pustaka. Semua metode dalam penelitian memerlukan alat bantu sebagai instrumen penelitian. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah laptop, *software* berupa google form dan SPSS 25. Laptop digunakan penulis untuk menulis hasil penelitian dan mengolah data yang telah diperoleh. Google form berfungsi untuk media responden untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan. Sedangkan SPSS berfungsi untuk mengolah hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden.

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Data primer dari penelitian ini diperoleh secara langsung dengan cara menyebarkan kuisioner mengenai pengaruh pemahaman investasi, modal minimal dan minat berinvestasi mahasiswa manajemen keuangan Universitas Buana Perjuangan Karawang. Sedangkan data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari buku, hasil penelitian terdahulu, artikel dan media online.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara *survey* dan *library research*. *Survey* adalah suatu metode pengambilan data primer dengan memberikan kuesioner kepada seorang responden. Sedangkan *library research* adalah metode pengambilan data sekunder berdasarkan penelitian kepustakaan berupa buku, artikel dan hasil penelitian terdahulu. Menurut (Sugiyono, 2017), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner penelitian ini ditunjukkan kepada mahasiswa/i angkatan 2019 Manajemen Keuangan Universitas Buana Perjuangan Karawang.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitiannya agar pekerjaannya lebih mudah dalam menganalisisnya. Instrumen penelitian menggunakan dua jenis pengukuran yaitu validitas dan reliabilitas. Selanjutnya di olah untuk di transformasi data, pengolahan data menggunakan SPSS versi 25.

3.6 Pengujian Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang digunakan peneliti mampu mengukur apa yang peneliti ingin ukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dinyatakan valid jika instrumen tersebut bisa digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017). Untuk mencari nilai validitas peneliti mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika item yang tidak memenuhi syarat maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Adapun rumus uji validitas yaitu sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n ((\sum X^2) - (\sum X)^2) - (n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y.

n = Jumlah sampel.

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y.

$\sum X$ = Jumlah nilai X.

$\sum Y$ = Jumlah nilai Y.

$\sum X^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X.

$(\sum X)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan.

$\sum Y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y.

$(\sum Y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan.

Menurut (Sugiyono, 2017), kriteria syarat yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- Jika $r > 0,30$ maka item-item pernyataan dari kuesioner adalah valid.
- Jika $r < 0,30$ maka item-item pernyataan dari kuesioner dianggap tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan hasil reliable apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda (Sugiyono, 2017). Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya. Teknik pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan nilai *cronbach alpha*. Apabila nilai $\alpha > 0,60$ maka alat ukur yang digunakan reliabel. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas:

- Nilai $r \alpha > r$ tabel, maka pernyataan tersebut reliabel.
- Nilai $r \alpha < r$ tabel, maka pernyataan tersebut tidak reliabel.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dari pengumpulan data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Distribusi normal merupakan distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada dipusat.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikan 5%. Sebaran data dikatakan normal jika nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), sedangkan data dikatakan tidak normal jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05). Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Perumusan hipotesis masing-masing variabel
 H_0 : Data tidak berdistribusi normal
 H_a : Data berdistribusi normal
2. Kriteria pengambilan pengujian, melihat angka probabilitas dengan ketentuan yaitu:
 - a. Probabilitas > 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima.
 - b. Probabilitas < 0,05 maka H_0 diterima H_a ditolak
 H_0 : Data tidak berdistribusi normal
 H_a : Data berdistribusi normal

3.8 Rancangan Analisis

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, dengan perkataan lain. Analisis deskriptif juga menjawab rumusan masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan (Sugiyono, 2017).

Menurut (Ghozali, 2016), analisis deskriptif digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data dengan perhitungan agar memperjelas karakteristik data yang bersangkutan, pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah mean, standar deviasi, maksimum, dan minimum.

Analisis deskriptif menggunakan skala Ordinal dan rentang skala untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan pemahaman investasi, modal minimal, dan minat berinvestasi dipasar modal.

3.8.2 Analisis Rentang Skala

Skala yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala Ordinal. Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang tinggi atau yang mendukung terhadap objek sikap, sedangkan pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang rendah.

Tabel 3.3
Bobot Penilaian Skala Ordinal

Skala Likert	Keterangan			Bobot Skor
	Pemahaman Investasi	Modal Minimal	Minat Investasi	
STS	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	2
CS	Cukup Setuju	Cukup Setuju	Cukup Setuju	3
S	Setuju	Setuju	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	5

Sumber : (Sugiyono, 2017).

Setiap jawaban harus diberikan skor agar setiap jawaban dapat dihitung. Alat ukur yang digunakan untuk menilai jawaban responden ialah menggunakan rentang skala dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang skala} = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$= \frac{110(5-1)}{5} = 88$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

m = Skor Penilaian

Skala Terendah = $n \times 1 = 110 \times 1 = 110$

Skala Tertinggi = $n \times 5 = 110 \times 5 = 550$

Tabel 3.4
Rentang Skala

Skala Skor	Rentang Skala	Keterangan		
		Pemahaman Investasi	Modal Minimal	Minat Investasi

1	110 – 198	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
---	-----------	---------------------	---------------------	---------------------

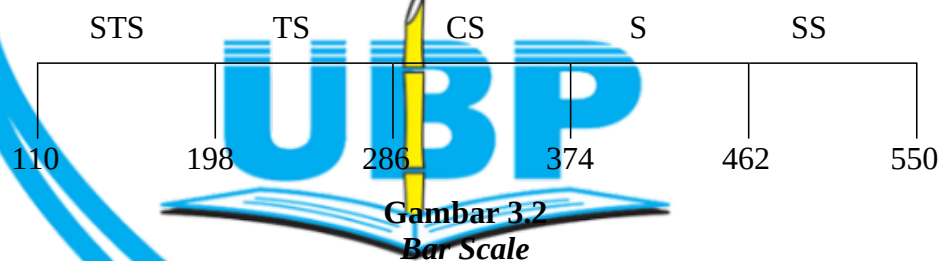


**Tabel 3.4 Lanjutan
Rentang Skala**

Skala Skor	Rentang Skala	Keterangan		
		Pemahaman Investasi	Modal Minimal	Minat Investasi
2	199 – 286	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
3	287 – 374	Cukup Setuju	Cukup Setuju	Cukup Setuju
4	375 – 462	Setuju	Setuju	Setuju
5	463 – 550	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju

Sumber : Hasil Olah Penulis, 2023.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, nilai rentang skala dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh pemahaman investasi dan modal minimal terhadap minat berinvestasi dipasar modal pada mahasiswa manajemen keuangan tahun 2019 Universitas Buana Perjuangan Karawang. Berikut merupakan rentang skala yang digambarkan menggunakan *bar scale* (bar skala) :



Gambar 3.2
Bar Scale
Sumber : Hasil Olah Penulis, 2023.

3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Ghozali, 2016) regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Berikut merupakan rumus dalam regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Investasi.

a = Nilai Konstanta.

b = Koefisien Regresi Variabel X1 dan X2.

X1 = Pemahaman Investasi.

X2 = Modal Minimal e = Nilai Error.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Signifikasi Parsial (t-test)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya signifikan antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat menurut (Ghozali, 2016). Apabila hasil t hitung $>$ t tabel, berarti variabel bebas cukup signifikan untuk menjelaskan variabel terikat.

Untuk menguji koefisien *product moment* dapat digunakan statistik uji t yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dk = n - 2

Keterangan:

t = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi.

r^2 = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Untuk menentukan apakah H_0 diterima atau ditolak dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel:

1. H_0 ditolak bila t-hitung $>$ t-tabel maka H_a diterima.
2. H_0 diterima bila t-hitung $<$ t-tabel maka H_a ditolak.

3.9.2 Uji Signifikasi Simultan (F-test)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai statistik F hitung dengan nilai statistik F tabel sebagai berikut:

- a. Apabila nilai statistik F hitung $>$ nilai statistik F tabel atau Sig $<$ 0,05, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- b. Apabila nilai statistik F hitung $<$ nilai statistik F tabel atau Sig $>$ 0,05, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Untuk pengujian pengaruh simultan digunakan hipotesis sebagai berikut:

- H_0 : Pemahaman investasi dan Modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

- H_a : Pemahaman investasi dan Modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi.

3.9.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah suatu indikator yang menunjukkan besarnya varian variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh variabel independen. Menurut (Priyatno, 2013), uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel *independen* secara serentak terhadap variabel *dependen*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *dependen* amat terbatas. Menurut (Ghozali, 2016), nilai yang mendekati suatu variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependen*. Adapun karakteristik uji determinasi (R^2) yaitu jika nilai signifikansi (Sig.) dalam uji F $0,000 < 0,05$ maka pengambilan keputusan dalam uji F secara simultan berarti signifikan. Dengan demikian persyaratan agar dapat memaknai nilai koefisien determinasi dalam analisis regresi linear berganda sudah terpenuhi.

